

Jalan TMMD Ubah Mimpi Buruk Petani Godo Jadi Kenyataan

Agung widodo - PATI.WARTAWAN.ORG

Apr 29, 2026 - 13:33



Suparman (58), seorang petani setempat, berbincang dengan Serda Jono, anggota Satgas TMMD. Rabu (29/4/2206).

PATI- Di hamparan sawah Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, terukir kisah perubahan yang membelai hati. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-128 tak sekadar mengecor jalan, melainkan menyulap kesulitan bertani menjadi secercah harapan baru bagi para petani. Rabu (29/4/2026).

Kodim 0718/Pati kini tengah giat membangun betonisasi jalan sepanjang 950 meter. Jalur vital ini tak hanya menyambungkan Desa Godo dengan Desa Gunungpanti, namun juga membuka gerbang menuju denyut nadi perekonomian warga: lahan persawahan mereka.

Memasuki hari kedelapan pengerjaan, progres pembangunan telah merambah 215 meter di sektor pertama. Sebuah pencapaian yang membangkitkan optimisme di tengah masyarakat yang lama bergulat dengan akses yang memprihatinkan.

Di tepi sawah yang mulai tertata, Suparman (58), seorang petani, berbagi cerita dengan Serda Jono dari Satgas TMMD. Ia mengenang masa lalu, kala jalan tanah yang becek menjadi musuh utama, terutama di musim hujan.

“Dulu susah sekali lewat sini, Pak. Jalannya masih tanah, kalau hujan jadi licin, banyak yang jatuh,” ungkap Suparman. Rabu (29/4/2026).

Kesulitan kian meruncing saat tiba masa panen. Beban hasil pertanian terasa kian berat di atas jalan yang licin, bahkan tak jarang menghentikan laju distribusi.

“Kalau bawa hasil panen itu berat, apalagi pas hujan. Tidak bisa lewat sama sekali,” tambahnya.

Namun, kini, lanskap itu berubah. Jalan beton yang dibangun Satgas TMMD hadir sebagai solusi.

Suparman tak bisa menyembunyikan rasa syukurnya.

“Alhamdulillah sekarang sudah dibangun. Jalan ini sangat membantu kami. Akses ke desa lain jadi lancar, bawa hasil panen juga lebih mudah. Terima kasih untuk bapak-bapak TNI,” tuturnya.

Lebih dari sekadar infrastruktur, TMMD mewujudkan kebersamaan yang hangat antara TNI dan masyarakat. Obrolan ringan di tengah terik matahari sawah menjadi bukti nyata bagaimana pembangunan fisik mampu menyentuh sisi kemanusiaan dan memperbaiki kualitas hidup.

Dengan sisa pengerjaan yang terus dikebut, jalan beton ini kelak diharapkan menjadi motor penggerak kemajuan ekonomi Desa Godo, khususnya bagi para petani yang menggantungkan hidup pada kelancaran akses ini.

(Agung)